

IMPLEMENTASI GOOGLE DOCS SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PENERAPAN STUDY FROM HOME DI MI SABILUN NAJAH PESANGGRAHAN GUDO

Wardani Dwi Wihastyanang¹, Diana Mayasari²

^{1,2}STKIP PGRI JOMBANG

¹dani.poobe@gmail.com, ²dianamayasari.stkip@gmail.com

Abstract

The COVID-19 outbreak has had an impact on education, one of the most pronounced impacts is the ban on face-to-face learning. With the prohibition of face-to-face learning, education experts provide solutions, one of which is by utilizing online learning media. One of the online learning media that can be used without paying is Google Docs. Google Docs can be used as a distance learning evaluation tool. Thus, so that teachers can take full advantage of Google Docs, mentoring and training for teachers is carried out virtually through Google Meet regarding procedures for using Google Docs, making questions in Google Docs and so on. This activity aims to assist teachers in conducting the distance learning process so that the teaching and learning process runs as usual and the learning evaluation process can be carried out even without face to face at school. By holding training and assistance related to the use of Google Docs, it is hoped that teachers will find it helpful in implementing distance learning.

Keywords: Google Docs, Learning Evaluation Media, Study From Home

Abstrak

Wabah covid-19 menyebabkan dampak bagi pendidikan, salah satu dampak yang sangat terasa adalah pelarangan pembelajaran tatap muka. Dengan dilarangnya pembelajaran tatap muka maka para pakar pendidikan memberikan solusi salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran online. Salah satu media pembelajaran online yang dapat digunakan tanpa membayar adalah Google Docs. Google Docs dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi pembelajaran jarak jauh. Dengan demikian agar guru-guru dapat memanfaatkan Google Docs secara maksimal maka dilakukan pendampingan dan pelatihan kepada guru secara virtual lewat google meet mengenai tata cara penggunaan Google Docs, pembuatan soal di Google Docs dan lain sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran jarak jauh agar proses belajar mengajar berjalan seperti biasanya dan proses evaluasi pembelajaran bisa di laksanakan walau tanpa tatap muka di sekolah. Dengan diadakannya pelatihan dan pendampingan terkait dengan penggunaan Google Docs, diharapkan guru-guru merasa terbantu dalam melaksanakan pembelajaran Jarak Jauh.

Kata kunci: Google Docs, Media Evaluasi Pembelajaran, Study From Home

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

MIS SABILUN NAJAH adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Pesanggrahan, Kec. Gudo, Kab. Jombang, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, MIS SABILUN NAJAH berada di bawah naungan Kementerian Agama kabupaten Jombang. MIS SABILUN NAJAH beralamat di Jl. Masjid Cikaran Pesanggrahan Gudo Jombang, Pesanggrahan, Kec. Gudo, Kab. Jombang, Jawa Timur. Berikut detail data sekolah MIS Sabilun Najah:

Nama : MIS SABILUN NAJAH

NPSN : 60717391

Alamat : Jl. Masjid Cikaran Pesanggrahan Gudo Jombang

Kelurahan : Pesanggrahan

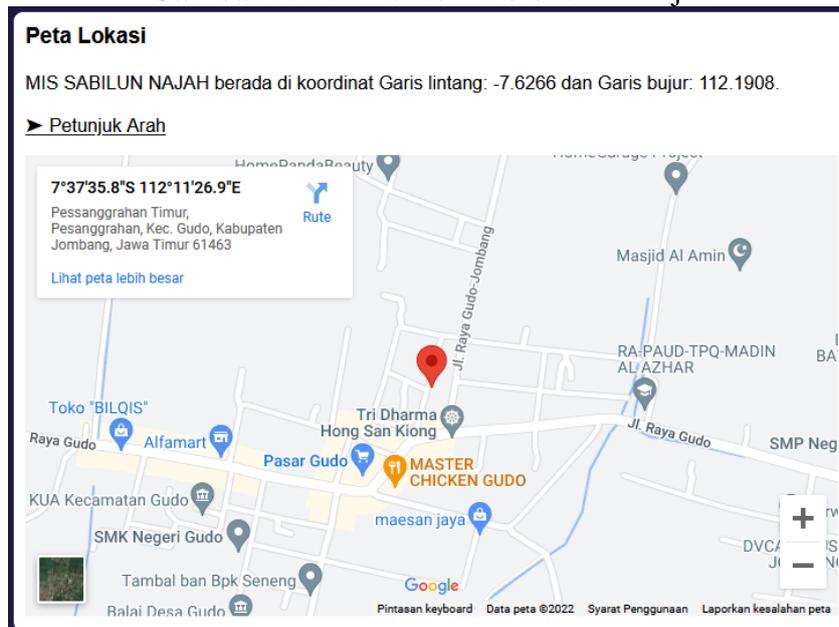
Kecamatan : Kec. Gudo

Kabupaten : Kab. Jombang

Propinsi : Prov. Jawa Timur

Status Sekolah : SWASTA

Gambar 1. Peta Lokasi MIS Sabilun Najah



Hasil dari interview dengan pihak sekolah disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua.

Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama

melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya *handphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.

B. Permasalahan Mitra

Serangan virus covid-19 membawa banyak perubahan dalam segala bidang di dunia khususnya di Indonesia. Bidang yang mengalami perubahan cukup signifikan di Indonesia adalah bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang secara rutin biasa dilakukan melalui tatap muka secara langsung beralih menjadi proses pembelajaran daring atau berbasis online yang lebih dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Adanya perubahan ini menimbulkan banyak permasalahan di masyarakat kita yang belum menguasai secara mendalam tentang teknologi. Teknologi yang biasanya hanya digunakan sebagai kebutuhan media komunikasi dan hiburan sudah harus bertambah fungsi menjadi media pembelajaran.

Sekolah dengan fasilitas yang sederhana dan sumber daya pengajar yang memiliki kemampuan teknologi sederhana mengalami banyak kesulitan saat penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini juga dialami oleh salah satu sekolah jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Bangkalan yang menjadi mitra kami. Sekolah mitra ini menceritakan kepada tim kami bahwa sedang kesulitan mencari media evaluasi yang tepat dan mudah untuk dibuat serta diaplikasikan pada siswa mereka selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung. Mereka menginginkan setiap guru di sekolah mitra bisa mendesain media evaluasi berbasis teknologi secara mandiri dan siswa juga dapat dengan mudah menggunakan media tersebut.

Berdasarkan permasalahan mitra, maka tim kami sepakat untuk memberikan solusi terhadap mitra yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru yang mengajar di sekolah mitra untuk membuat media evaluasi pembelajaran. Media evaluasi pembelajaran yang tim kami pilih yaitu media google form. Menurut (Purwati & Nugroho, 2018) google formulir atau google form adalah komponen bagian dari google docs yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian.

Selain itu, menurut (Cecilia, Elizabeth, & Rebecca, 2017) menganggap bahwa google form sebagai platform netral yang aman untuk digunakan daripada bekerja di platform yang menggunakan perangkat lunak produktivitas berpemilik lainnya. Keefektifan dari media google form sudah tidak diragukan lagi. Hal ini terbukti banyak hasil penelitian yang sudah berhasil menggunakan media ini. Salah satu peneliti yang berhasil menggunakan media google form adalah (Rahardja, Lutfiani, & Alpansuri, 2018). Hasil

penelitian Raharja menunjukkan bahwa google form memiliki manfaat sebagai sistem pendaftaran anggota pada website aptisi.or.id.

Kelebihan media google form sebenarnya sudah dapat dilihat saat pengguna mulai mendesain media ini. Pada google form kita dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan kita sehingga pengguna akan lebih senang dan lebih rileks saat mengisi google form. Kelebihan yang kedua yaitu adanya fitur spread sheet. Fitur ini akan mempermudah kita sebagai pembuat google form untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh responden. Fitur ini bisa kita manfaatkan untuk melihat hasil pengerjaan siswa setelah siswa mengerjakan kuis yang ada di google form. Kelebihan google form yang terakhir yaitu ada banyak pilihan menu kuis yang dapat diedit sesuai kebutuhan sehingga guru dapat dengan leluasa menentukan tipe soal yang akan dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah di desa Pesanggrahan, kecamatan Gudo, kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh guru yang mengajar di sekolah tersebut dengan berbagai multidisiplin ilmu. Proses kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan. Bentuk dari kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan yang diikuti proses pendampingan secara berkala hingga menghasilkan produk berupa google form sebagai media evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Rangkaian acara workshop meliputi presentasi, praktek dan tanya jawab. Prentasi diawali dengan penjelasan tentang tatacara penggunaan Google Form dari awal sampai akhir, fungsi dan manfaat Google Form untuk kegiatan pendidikan, serta arahan pembuatan Soal untuk evaluasi pembelajaran. Presentasi dilakukan oleh pemateri melalui google meet dan panitia di daerah setempat memandu peserta untuk mengikuti arahan pemateri dalam pembuatan evaluasi di google form. Pembuatan evaluasi pada google form meliputi pembuatan soal online, teknik menyimpannya dalam Google Drive, teknik membagikan kuis online melalui e-mail, media sosial, cara memasangnya di halaman website atau blog pribadi, cara mengunduhnya ke komputer dengan format Ms. Excell. Terakhir dilakukan tanya jawab. Semua peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan praktik pembuatan soal online menggunakan Google Form.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada 3 yaitu pemberian pelatihan secara langsung, pendampingan, serta pengisian angket responden. Metode pertama yaitu pemberian pelatihan secara langsung kepada seluruh peserta pelatihan. Sebelum pelaksanaan tahap pertama ini dilakukan, tim kami sudah melakukan analisis kebutuhan mitra kemudian dari hasil analisis tersebut, kami membuat sebuah rancangan pelatihan yang disertai dengan pembuatan modul sederhana bagi para peserta pelatihan sehingga peserta lebih mudah mengikuti proses pelatihan. Pada pelaksanaan metode pertama ini kami meminta seluruh peserta pelatihan untuk membawa laptop dan soal yang akan dibuat sebagai evaluasi pembelajaran pada media *google form*.

Selanjutnya, setelah metode pertama dilakukan kami memberikan waktu selama 2 minggu untuk mencoba membuat media *google form* secara mandiri. Proses pembuatan media ini walaupun dilakukan secara mandiri, namun kami tetap memberikan pendampingan dan memfasilitasi peserta untuk bertanya dan konsultasi jika ada kesulitan saat proses pembuatan media evaluasi pembelajaran dilakukan.

Metode terakhir dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pengisian angket responden. Angket responden yang kami buat juga menggunakan *google form*. Metode ini kami lakukan untuk mengatahui respon dari para peserta pelatihan tentang kegiatan pengabdian yang telah tim kami lakukan. Hasil dari responden ini akan tim kami gunakan sebagai evaluasi dan masukan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini disajikan dengan mendeskripsikan hasil angket mengenai keefektifan *Google Form* untuk mengumpulkan tugas siswa pada masa pandemi Covid-19. Peneliti mendeskripsikan data presentase dari hasil angket yang didapat dengan rekapitan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Siswa MI Sabilun Najah terhadap Penggunaan *Google Form* sebagai Media Penilaian Tengah Semester (PTS)

No.	Item	Persentase	Kriteria
1	Tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengakses <i>Google Form</i>	92	Tinggi
2	Tidak ada kesulitan dalam mengisi <i>Google Form</i>	89	Tinggi
3	Tidak ada masalah saat menggunakan <i>Google Form</i>	88	Tinggi
4	Tidak susah menggunakan <i>Google Form</i>	91	Tinggi
5	Semua petunjuk dari <i>Google Form</i> mudah dipahami	87	Tinggi
6	Soal dan gambar yang ditampilkan di <i>Google Form</i> sangat jelas	88	Tinggi
7	<i>Google Form</i> lebih mudah digunakan daripada aplikasi lain	92	Tinggi
8	Lebih nyaman menjawab soal-soal di <i>Google Form</i>	92	Tinggi
9	<i>Google Form</i> memudahkan dalam pengumpulan PTS	92	Tinggi
10	Menggunakan <i>Google Form</i> sangat Menyenangkan	90	Tinggi
11	<i>Google Form</i> mudah dan jelas	91	Tinggi
12	Saya selalu siap menggunakan <i>Google Form</i>	90	Tinggi
13	Saya ingin mengumpulkan tugas menggunakan <i>Google Form</i> lagi	89	Tinggi
14	Saya puas dengan <i>Google Form</i>	92	Tinggi
Jumlah Rata-Rata		90,2%	

Dari presentase hasil respon siswa MI Sabilun Najah di atas, diperoleh hasil untuk variabel efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi Penilaian Tengah Semester (PTS) berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MI Sabilun Najah merasa senang dan nyaman ketika menggunakan media evaluasi *Google Form*. sebagai alat untuk mengerjakan

dan mengumpulkan jawaban-jawaban pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS).

Berdasarkan tabel persentase diatas, pada pernyataan 1 didapat respon sebanyak 92% yang setuju bahwa untuk mengakses Google Form tidak memerlukan waktu yang lama. Pada pernyataan 2 tentang Tidak ada kesulitan dalam mengisi Google Form mendapatkan respon sebesar 89% yang setuju. Pada pernyataan 3 diperoleh hasil respon sebesar 88% yang setuju bahwa tidak ada masalah saat menggunakan Google Form. Pada pernyataan 4 tentang kesusahan menggunakan Google Form, diperoleh hasil 91% menyatakan tidak adanya kesusahan. Pada pernyataan 5 diperoleh hasil respon sebesar 87% untuk setuju bahwa semua petunjuk dari Google Form mudah dipahami.

Pernyataan 6 mendapat hasil respon sebesar 88% yang setuju bahwa soal dan gambar yang ditampilkan di Google Form sangat jelas. Pada pernyataan 7 terdapat 92% yang setuju Google Form lebih mudah digunakan daripada aplikasi lain. Pada pernyataan 8 juga mendapatkan respon sebanyak 92% yang setuju Google Form lebih nyaman menjawab soal-soal. Pada pernyataan 9 juga memiliki hasil presentase 92% yang setuju Google Form memudahkan dalam pengumpulan PTS. Pada pernyataan 10 diperoleh hasil sebesar 90% yang merasa senang saat menggunakan Google Form.

Pada pernyataan 11 tentang kemudahan dan kejelasan Google Form didapat hasil 91% yang memilih setuju. Pada pernyataan 12 diperoleh hasil 90% yang mengatakan telah siap menggunakan Google Form. Pada pernyataan 13 diperoleh hasil 89% yang mengatakan ingin mengumpulkan tugas menggunakan Google Form lagi. Pada pernyataan 14 termasuk dalam presentase tertinggi dengan hasil 92% yang merasa puas dengan Google Form.

Berdasarkan data presentase tanggapan siswa terhadap penggunaan Google Form sebagai media evaluasi Penilaian Tengah Semester (PTS) menunjukkan bahwa penggunaan Google Form sudah mendapat respon positif dari siswa hingga membuat siswa merasa puas ketika menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa penggunaan Google Form sebagai media evaluasi Penilaian Tengah Semester (PTS) memudahkan dalam pengumpulan PTS di tengah kondisi pandemi yang mengharuskan segala proses pembelajaran menjadi daring/jarak jauh.

Dari data tersebut, dapat dianalisis faktor-faktor yang mendukung penggunaan Google Form sebagai media evaluasi daring selama pandemi yaitu tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengakses Google Form, sehingga siswa dengan lebih mudah menjawab soal-soal PTS dan mengumpulkannya tepat waktu. Menurut Thurlow dkk. (Gusti, 2020: 119) penggunaan teknologi sebagai media evaluasi pembelajaran sangat membantu guru karena akan lebih efisien dalam segi waktu saat pemberian soal-soal Penilaian Tengah Semester (PTS) dan saat melakukan pemeriksaan atau penilaian dengan hasil; nilai yang lebih cepat dan akurat, serta efisien dalam segi material karena tidak membutuhkan kertas cetak untuk menyebarkannya.

Faktor lain juga dikarenakan pengumpulan jawaban Penilaian Tengah Semester (PTS) lewat Google Form lebih mudah dilakukan, yaitu dengan langsung memilih jawaban pilihan ganda yang telah disediakan oleh guru secara

mandiri dan tidak dapat diganggu oleh teman yang lain, sehingga jawaban siswa tetap aman. Selain itu, menggunakan Google Form juga dapat membuat siswa terampil dengan perkembangan teknologi juga lebih cepat mendapatkan informasi dan hasil dari belajarnya. Dibandingkan dengan media evaluasi berbasis internet lain, Google Form dapat menjadi alternatif untuk orang-orang yang tidak mampu membeli program-program berbayar agar dapat menggunakan program gratis dan menghindari pembajaka program-program berbayar (I Putu Sesana, 2020: 2).

Penggunaan media evaluasi *Google Form* dipilih sebagai upaya untuk menekan penyebaran COVID-19 yang mengubah sistem pendidikan menjadi sistem daring dengan menggunakan aplikasi serta layanan-layanan virtual yang dapat diakses melalui web dalam jaringan internet (Fansuri Septiawan, 2020:134). Kemudahan dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada *Google Form* menjadi salah satu alasan pihak sekolah di MI Sabillun Najah untuk digunakan saat Penilaian Tengah Semester (PTS) dimasa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas 4 MI Sabillun Najah, ia mengatakan bahwa “Penggunaan *Google Form* dipilih berdasarkan kesepakatan semua guru untuk digunakan pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS) karena dianggap sebagai media evaluasi yang praktis dan dapat di kuasai oleh seluruh kalangan. Selama penggunaan *Google Form* belum ada keluhan yang diberikan dari para siswa ataupun orang tua siswa. Dengan *Google Form*, siswa juga menjadi bisa mengetahui nilai yang didapat ketika selesai mengumpulkan jawabannya. Hasil penilaian yang didapatkan oleh para siswa selama masa pandemi bisa direkap oleh guru dengan lebih mudah melalui media web berbasis internet karena bisa dilakukan dimanapun dan pilihan yang aman dimasa pandemi Covid-19.”

Berdasarkan hasil jawaban wawancara yang disampaikan oleh guru kelas 4 MI Sabillun Najah mengenai pemilihan *Google Form* sebagai alat media evaluasi dimasa pandemi covid-19 memberikan kemudahan bagi guru untuk memberikan penilaian pembelajaran siswa selama pandemi, juga bagi para siswa untuk tetap melaksanakan Penilaian Tengah Semester (PTS) meskipun dikerjakan dari jarak jauh. Selain itu, tidak ada keluhan dari para siswa dan orang tua selama menggunakan *Google Form*, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan *Google Form* sudah efektif digunakan sebagai media evaluasi dimasa pandemi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan Google Form sebagai media evaluasi Penilaian Tengah Semester (PTS) di MI Sabilun Najah dinilai sangat efektif digunakan saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Hal ini didapat berdasarkan data dari hasil rata-rata persentase keefektifan penggunaan media evaluasi Google Form sebesar 90,2% yang berada dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, media evaluasi Google form dapat menjadi opsi media evaluasi yang dinilai efektif, praktis, dan efisien saat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

SARAN

Google Docs sebagai salah satu platform Teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh besar bagi dunia pendidikan. Pengaruh dapat dirasakan mulai dari proses manajemen, pelayanan, hingga pembelajaran. Apalagi di keadaan darurat saat ini adanya wabah virus covid 19 dan pemerintah menganjurkan semua sekolah di tutup sehingga proses pembelajaran di lakukan secara online, maka dari itu kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran, sehingga guru dan siswa tetap bisa berkomunikasi tanpa tatap muka langsung melainkan melalui aplikasi aplikasi pembelajaran daring. Sebagai sebuah aktivitas pembelajaran formal, penilaian guru ke siswa harus tetap dilaksanakan karena sebagai evaluasi pembelajaran dan harus tetap di lakukan walau di masa darurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP PGRI JOMBANG melalui Unit P3M yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap pengabdian ini. Tidak lupa juga kepada sivitas akademika MIS Sabilun Najah Pesanggrahan Gudo yang telah memberi kesempatan untuk mengembangkan ilmu sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma dosen. Dan seluruh sivitas akademika STKIP PGRI Jombang yang senantiasa kompak dalam mengembangkan kegiatan Tri Dharma Dosen.”

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- [2]. Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- [3]. Batubara, H. H. (2016). Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Universitas Islam Kalimantan MAB*, 8(1), 40–50.
- [4]. Cecilia, K. R., Elizabeth, R., & Rebecca, C. (2017). Collaborating for metadata creation on digital projects: using Google Forms and Sheets. *Library Hi Tech News*, 34(8), 20–23. <https://doi.org/10.1108/LHTN-08-2017-0056>
- [5]. Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- [6]. Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>
- [7]. Handayani, Gusti. (2020). Ujian Akhir Semester Bagi Mahasiswa PGMI Al Hilal Sigli. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Jabal Ghafur Conference On Research and Community Services yang diselenggarakan

- oleh Universitas Jabal Ghafur, tanggal 07 November 2020. Aceh: Universitas Jabal Ghafur.
- [8]. Handayani, I., Aini, Q., Choliso, N., & Agustina, I. I. (2018). Pemanfaatan Google Form Sebagai Pendaftaran TOEFL (Test Of English as a Foreign Language) Secara Online. *Jurnal Teknoinfo*, 12(2), 55. <https://doi.org/10.33365/jti.v12i2.73>
 - [9]. Hasibuan, Nasruddin. (2016). Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Journal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 4 (1), 22-39.
 - [10]. Hidayat, Tatang dan Abas Asyafah. (2019). Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (I) , 159-181.
 - [11]. Inggriyani, F., Fazriyah, N., Hamdani, A. R., & Purbasari, A. (2020). Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif menggunakan Kahoot sebagai Digital Game Based Learning Di KKG Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 59. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.11992>
 - [12]. Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu- Ilmu Sosial*, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.965>
 - [13]. Jannah, Miftahul dkk. (2021) Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Amal Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - [14]. Mardiana, Tria dan Arif Wiyat Purnanto. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. Proceeding 6th University Research Colloquium 2017 dalam bidang 'Pengabdian Kepada Masyarakat' yang diselenggarakan oleh Konsorsium PTM/PTA, 9 September 2017. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
 - [15]. Nofitasari dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi Pada Peserta Didik SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7 (2),107-118.
 - [16]. Purba, Asra Idriyansyah dan Yunasdi. (2021). Pemanfaatan Gform Dan Gboard untuk Tes Online Berbasis Handphone Android. *Jurnal Abdi Mas Adzkia*, 2 (1).
 - [17]. Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir Di Sma N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>
 - [18]. Septiawan, Fansuri. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Koba. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7 (2), 129-135.

- [19]. Sesana, I Putu. (2020). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Pat Berbasis Online di SMKN 1 Tembuku. Widyadewata: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar, Vol.3, 1-11.
- [20]. Wandini, Annisa Sri dan Fitriani Yustikasari Lubis. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara Daring pada Belajar dari Rumah (BDR) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jurnal Basicedu, 5 (4), 185-1997.
- [21]. Widhianto, Andrian dkk. (2021). Analisis Penggunaan Media Google Form Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid- 19 Kelas III SDN 3 Gondang. Other thesis, STKIP PGRI Pacitan.